

Marisa Sofia.2026. *Nilai Budaya Pada Permainan Tradisional Untuk Membangun Harmonisasi Sosial di Desa Tunjung: Kajian Sastra lisan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Dr. Bohri Rahman, M.Pd.

ABSTRAK

Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya lokal tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang berperan dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai budaya yang terkandung dalam permainan anak tradisional serta perannya dalam membangun harmonisasi sosial di Desa Tunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan anak tradisional di Desa Tunjung, seperti *tanjan*, *rem erreman*, *pe-sapean*, *leker*, *karet*, *wel jhuelen*, *bal bala*, *lar olar kolarjheng*, *paccak*, *tenjhek*, *pimpo-pimpo*, *123 tit*, *pos tapos*, *lajengan*, *abc 5* dasar, dan *banteng* mengandung berbagai nilai budaya yang meliputi hubungan manusia dengan masyarakat, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap kerja sama, kebersamaan, toleransi, kreativitas, dan ketaatan terhadap aturan.

Kata kunci: nilai budaya, permainan tradisional, sastra lisan

Marisa Sofia. 2026. *Cultural Values in Traditional Games to Build Social Harmony in Tunjung Village: An Oral Literature Study*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura. Supervisor: Dr. Bohri Rahman, M.Pd.

ABSTARCT

Traditional games are part of local cultural heritage that function not only as a means of entertainment, but also contain educational values that contribute to children's character building. This study aims to analyze the cultural values contained in traditional children's games and their role in fostering social harmony in Tunjung Village. This study employs a qualitative approach using an ethnographic method. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that traditional children's games in Tunjung Village, such as tanjan, rem erremen, pe-sapean, leker, karet, wel jhuelen, bal bala, lar olar kolarjheng, paccak, tenjhek, pimpopo-pimpopo, 123 tit, pos tapos, lajengan, abc 5 dasar, and banteng, contain various cultural values, including the relationship between humans and society, relationships among individuals, and relationships with oneself. These values are reflected in attitudes of cooperation, togetherness, tolerance, creativity, and obedience to rules.

Keywords: *cultural values, traditional games, oral literature*